



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682  
EMAIL : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id)  
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: [upik@jogjakota.go.id](mailto:upik@jogjakota.go.id);  
WEBSITE : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)

Media: Seputar Indonesia

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Februari 2009

Halaman: 1



# hikmah

Oleh **Sigit Indrijono**

## Bersikap Qana'ah

**H**idup mulia dalam pandangan Allah SWT sejatinya dapat dicapai dengan mengedepankan sikap *qana'ah*. Mereka yang bersikap *qana'ah* akan selalu merasa cukup dan ridha atas pemberian Allah SWT. Ini perwujudan rasa syukur yang hakiki.

Dalam realitas kehidupan saat ini yang hedonistik, kebanyakan orang akan merasa sulit bersikap *qana'ah*. Sebab, keberhasilan hidup hanya dilihat dari sudut pandang sempit, bertolak ukur dari sekadar atribut duniawi, seperti kekayaan harta, pangkat, dan jabatan. Bagi yang tak bersikap *qana'*

*na'ah*, niscaya pikirannya hanya dipenuhi angan-angan tinggi yang melalaikan. Selalu merasa kurang dan tidak cukup, sehingga muncul sikap serakah. Juga dibarengi rasa dengki atas karunia Allah SWT kepada orang lain.

Tak jarang pula untuk mewujudkan keinginannya, seseorang melakukan tindakan menyimpang dari jalan-Nya. Akibatnya, keinginan yang diraih, tak memberikan keberkahan hidup.

Sebaliknya, itu akan mengakibatkan seseorang jatuh dalam kehinaan dan kesengsaraan hidup. "Dan jika Allah menghendaki kebaikan

bagi kamu, maka tak ada yang dapat menolak karunia-Nya. Dia memberikan kebaikan itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan Dialah yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS Yunus [10]: 107).

Ayat di atas merupakan jaminan Allah SWT atas karunia-Nya yang akan memberikan ketenteraman hati. Tidak perlu ada kecemasan dan kekhawatiran, sehingga sikap *qana'ah* akan selalu melekat kuat.

"Lihatlah kepada orang yang lebih rendah dari kamu dan janganlah melihat orang yang lebih tinggi darimu. Yang demikian lebih layak

agar kalian tidak meremehkan nikmat Allah." (HR Bukhari-Muslim).

Dalam hadis itu, Rasulullah SAW amat menekankan agar dalam urusan duniawi, kita melihat kepada orang yang lebih rendah. Jangan melihat yang lebih tinggi.

Ini akan memberikan kesadaran bahwa karunia nikmat Allah SWT telah banyak diberikan agar umat senantiasa bersyukur kepada-Nya, pantang berkeluh kesah maupun pantang berputus asa menjalani kehidupan.

Sikap *qana'ah* hendaknya tak diartikan pasif dan pasrah secara total dalam menyikapi keadaan

yang dihadapi. "Barang siapa yang hari ini lebih baik dari kemarin sesungguhnya dia telah beruntung, barang siapa yang hari ini sama dengan kemarin, maka sesungguhnya ia telah merugi. Dan barang siapa yang hari ini lebih buruk dari kemarin, maka sesungguhnya ia terlaknat." (HR Dailami).

Rasulullah SAW telah memberikan dorongan dan motivasi untuk meraih kemajuan, tapi masih dalam bingkai *qana'ah*. Selalu bersikap optimistis dalam menghadapi kehidupan dengan ikhtiar dan bertawakal kepada-Nya merupakan jalan terbaik. ■

1. Walikota Yogyakarta

2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 10 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005